

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu negara setiap tahunnya pastilah selalu mengalami kemajuan karena baik dari pemerintah maupun masyarakatnya akan terus berupaya dan berkontribusi agar setiap lini kehidupannya semakin membaik, termasuk negara Indonesia. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembangunan suatu negara ialah pembangunan di bidang ekonomi. Pembangunan di bidang ekonomi tidak dapat terlepas dari pengaruh yang diberikan dari suatu perusahaan ataupun pemerintah yang ada, hal tersebut mencerminkan bahwa dengan adanya perusahaan dan pemerintahan tersebut dapat memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan dan perekonomian masyarakat. Salah satu pelaku usaha yang memiliki eksistensi penting dalam pembangunan ekonomi namun terkadang terlupakan dalam kebijakan yang ada di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang biasa disebut dengan UMKM.

Di Indonesia, UMKM memiliki pasal yang mengaturnya yaitu melalui UU No. 9 Tahun 1999 dan diubah ke UU No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kemudian diperkuat dengan Amanat Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR-RI/1998 mengenai Politik Ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, usaha mikro, kecil dan menengah perlu diberdayakan sebagai bagian dari integral ekonomi rakyat yang mana memiliki kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.

Menurut RA. Ritawati & Mubarak (2015,hal. 10) Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini harus diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan dengan pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha yang

seluas-luasnya sehingga dapat meningkatkan kedudukan, peran, potensi UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan.

Dilansir dari kemenkeu.go.id (1 April 2021, pukul 10:16 WIB) Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%.

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa Indonesia memiliki potensi basis ekonomi nasional yang cukup besar karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang begitu banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Pemerintah dan pelaku usaha harus dapat memajukan usaha mikro menjadi usaha menengah. Basis usaha ini juga terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi. Usaha mikro juga memiliki perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produksi domestik dan berdampingan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat. Pemerintah menyadari akan potensi UMKM ini, maka dari itu, beberapa tahun terakhir, Pemerintah mengambil kebijakan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil agar dapat naik kelas menjadi usaha menengah. Pengembangan UMKM ini perlu diperluas lagi di setiap daerah Indonesia, salah satunya pengembangan UMKM di daerah Cirebon.

Kemudian pada [satin.cirebonkota.go.id](http://satin.cirebonkota.go.id) (20 Januari 2021, pukul. 15.00 WIB) per tanggal 20 Februari 2020 terdapat data UMKM per bidang yang ada di Kota/Kabupaten Cirebon yaitu sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Data UMKM Per Bidang yang ada di Kota/Kabupaten Cirebon**



(sumber: [satin.cirebonkota.go.id](http://satin.cirebonkota.go.id))

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa UMKM di bidang kuliner menempati posisi teratas, jadi bisa diketahui bahwa kuliner merupakan salah satu dari sekian banyak peluang usaha yang dirasa cukup menjanjikan dan dapat dikerjakan oleh semua kalangan, namun dengan melihat persaingan yang begitu ketat di bidang kuliner, tentulah kreatifitas dan keBinaan produk harus diutamakan, selain itu pemasaran yang baik juga akan mendukung terciptanya kemajuan usaha kuliner. Dengan potensi yang cukup besar ini, dapat ditindaklanjuti dengan cara pengembangan dari pemerintah maupun pihak terkait.

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang berkedudukan di Indonesia ikut mengambil peran yang banyak di bidang ekonomi, salah satunya dalam pengembangan UMKM. Dikutip dari Rustam (2013,hal. 378) Salah satu instansi yang mengadakan program pengembangan UMKM ini ialah Bank Indonesia. Bank Indonesia yang berkedudukan sebagai Bank sentral ini merupakan lembaga independen di bawah naungan pemerintah Indonesia. Sasaran utama dari Bank Indonesia yaitu menjaga stabilitas nilai rupiah. hal ini mengandung dua aspek yakni kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap barang dan jasa yang

tercermin pada laju inflasi, serta kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang negara lain yang tercermin pada perkembangan nilai tukar.

S.P Hasibuan (2006,hal. 31) berpendapat sebagai badan hukum publik, kedudukan Bank Indonesia memiliki wewenang yang mengikat masyarakat luas dengan segala peraturan-peraturan yang sesuai dengan tugas dan wewenang dari Bank Indonesia sendiri. Dilansir dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (20 Januari 2021,pukul. 16.00 WIB). Bank Indonesia memiliki departemen regional yang berkedudukan di kantor pusat, kemudian memiliki 5 kantor koordinator dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia provinsi, lalu ada 29 Kantor Perwakilan Bank Indonesia provinsi, dan sebanyak 12 Kantor Perwakilan Bank Indonesia kota/kabupaten. Kantor Perwakilan ini nantinya akan memudahkan Bank Indonesia dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bank sentral. Dikutip dari Hendro (2011,hal. 15)

Bank Indonesia sendiri memiliki peran yang begitu penting dan strategis dalam membantu perkembangan UMKM, khususnya dalam bidang perkebunan, ternak, nelayan, tekstil dan beberapa komoditi lainnya. Perkembangan ekonomi akan tercipta dengan keberadaan UMKM di sekitar kita, karena ekonomi yang berbasis UMKM dianggap mampu bertahan dari gelombang krisis moneter beberapa tahun yang lalu. Namun ada yang menjadi masalah yaitu di lapangan, UMKM yang ada di Indonesia banyak yang tidak dibekali dengan konsep, kemampuan, pengetahuan, maupun strategi yang memadai untuk membangun usaha yang tangguh dan mandiri.

Cirebon sebagai salah satu kota di Indonesia ini memiliki Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon yang beralamat di Jalan Yos Sudarso, No. 5-7, Lemahwungkuk. Bank Indonesia Kantor Perwakilan di Cirebon tentunya memiliki peranan penting dalam memajukan pembangunan perekonomian khususnya di wilayah Ciayumajakuning yaitu daerah Cirebon, Indramayu dan Kuningan. Setiap perusahaan termasuk Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon pastilah

memiliki program Wirausaha Binaan Bank Indonesia yaitu program yang dibuat oleh Bank Indonesia yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi UMKM yang ada disekitar Ciayumajakuning (Cirebon, Indramayu, Kuningan).

Dari data yang dikutip dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (20 Januari 2021, Pukul. 20.00 WIB) setiap kantor perwakilan Bank Indonesia salah satunya di Cirebon memiliki Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia yang dilaksanakan setiap tahunnya. Melalui Programnya, Wirausaha Binaan Bank Indonesia memberikan fasilitas dan pembinaan bagi UMKM yang menjadi mediator Bank Indonesia yang ingin berkembang, guna menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi UMKM dengan memberikan pemahaman dan penerapan dalam dunia usaha, sehingga dapat merubah metode usahanya mengikuti perkembangan zaman. dan akhirnya bersiap untuk kompetisi.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melati Anissa dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Wirausaha Binaan Bank Indonesia (WUBI) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dari penelitian ini diketahui bahwa program yang telah dilaksanakan Bank Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Jambi. Ini dapat menjadi gambaran bahwa program WUBI memiliki dampak yang sangat positif terhadap perkembangan UMKM binaannya.

Dari banyaknya UMKM yang mengikuti program WUBI tersebut, ada salah satu UMKM di bidang kuliner yang ikut bergabung dengan WUBI yaitu *Ima's Cake and Bakery* yang berada di Jl. dr Cipto Mangunkusumo No.47A Sigendeng, Kesambi 45134 Kota Cirebon. *Ima's Cake and Bakery* ini merupakan salah satu UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon yang cukup terkenal dan juga sukses dibidangnya. Kue dan roti yang dijual di *Ima's Cake and Bakery* sangatlah beragam, dengan inovasi dan juga kualitas yang

terjamin *Ima's Cake and Bakery* memiliki tempat tersendiri di hati penggemarnya.

Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam, pastilah setiap kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari ajaran-ajaran Islam. Termasuk dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan sehari-hari. Salah satu yang dapat menjadi acuan dalam berbisnis atau menjalankan usaha yaitu adalah etika bisnis Islam. Aziz (2013,hal. 212) menurutnya, mengenai perspektif etika bisnis Islam, Dalam skala primernya perusahaan atau badan-badan komersial harus menghargai agama yang dianut masyarakat. kepentingan masyarakat terhadap agamanya tidak boleh diabaikan. Dan jika mampu seharusnya pihak perusahaan atau badan komersial perlu mengembangkan jiwa usahanya dengan spiritualitas.

Dalam jurnal *Islamic Bussiness Ethics* yang dibuat oleh Juliany, (2016,hal. 67-69) Keberadaan etika bisnis Islam menjadi acuan dalam menjalankan etika bisnis yang sesuai dengan syariat Islam. Dilihat dari perspektif ajaran etika (akhlak) dalam Islam, prinsipnya manusia dituntut untuk berbuat baik pada dirinya sendiri, alam lingkungannya juga kepada Tuhan selaku pencipta-Nya. Lima prinsip yang mendasari etika bisnis dalam Islam ialah Tauhid, Keseimbangan dan Keadilan (*Equilibrium*), Kehendak Bebas (*Free Will*),Tanggung Jawab (*Responsibility*), dan yang terakhir *Ihsan*.

Dari semua penjelasan diatas penulis tertarik membahas mengenai apa saja dampak dari program WUBI kepada *Ima's Cake and Bakery*, bagaimana penyerahan perbantuan UMKM dari Bank Indonesia ke *Ima's Cake and Bakery* dan juga penerapan etika bisnis Islam di *Ima's Cake and Bakery*. Penerapan etika bisnis Islam akan menjadi nilai tambah karena pada prinsip Islam bukan hanya mementingkan kehidupan dunia namun juga akhirat. Berkaitan dengan hal tersebut, melalui skripsi ini, penulis akan melakukan penelitian melalui skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM WIRUSAHA BINAAN BANK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN**

## **CIREBON DALAM PENGEMBANGAN UMKM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Pada *Ima's Cake and Bakery Cirebon*)”**

### **B. Rumusan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

##### **a. Wilayah Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian Makro dan Mikro Ekonomi dengan topik Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia terhadap pengembangan UMKM kuliner perspektif etika bisnis Islam.

##### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini disajikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan cara pengamatan dan wawancara, serta menginvestigasi dan memahami fenomena yang tengah terjadi dan mengapa terjadi serta bagaimana terjadinya, sekaligus memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran interaksi. Hal ini disebabkan karena pada penelitian ini peneliti menggunakan berbagai sumber data, teori, metode, dan investigator agar informasi yang disajikan konsisten.

#### **2. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia kepada UMKM kuliner yang ada di Cirebon yaitu *Ima's Cake and Bakery* dan juga bagaimana perspektif etika bisnis Islam memandang pengembangan UMKM yang telah diselenggarakan apakah sudah sesuai atau tidak dengan syariat Islam.

#### **3. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya waktu, tenaga, kemampuan teoritik yang relevan dengan penelitian, sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan lebih terfokus dan

mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pendampingan UMKM yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Kantor Perwakilan. Cirebon melalui Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia dalam perspektif etika bisnis Islam.

#### 4. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi program Wirausaha Binaan Bank Indonesia terhadap *Ima's Cake and Bakery*?
- b. Bagaimana perkembangan usaha yang dirasakan oleh *Ima's Cake and Bakery* setelah mengikuti program Wirausaha Binaan Bank Indonesia?
- c. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam yang dilakukan oleh *Ima's Cake and Bakery* dalam kegiatan usahanya?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia terhadap *Ima's Cake and Bakery*
- b. Untuk mengetahui perkembangan usaha *Ima's Cake and Bakery* setelah mengikuti program Wirausaha Binaan Bank Indonesia.
- c. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam dalam kegiatan usaha *Ima's Cake and Bakery*.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang mikro dan makro

ekonomi khususnya mengenai implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia terhadap *Ima's Cake and Bakery*

- 2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan bacaan sumber data dalam penulisan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dibidang karya ilmiah

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana atau bahan informasi untuk mengetahui bagaimana implementasi program Wirausaha Binaan Bank Indonesia terhadap *Ima's Cake and Bakery*.

2) Bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada masalah yang terkait. Khususnya di bidang makro dan mikro ekonomi implementasi program Wirausaha Binaan Bank Indonesia terhadap *Ima's Cake and Bakery*.

3) Bagi *Ima's Cake and Bakery*

Penelitian ini dapat berguna untuk memberikan masukan yang berarti bagi *Ima's Cake and Bakery* yang tergabung dalam Wirausaha Binaan Bank Indonesia yang sesuai dengan etika bisnis Islam, mengingat *Ima's Cake and Bakery* didirikan dan dikelola oleh orang Islam dan berada di Cirebon yang terkenal dijuluki kota wali. Serta untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah terkait, terhadap tindak lanjut pengembangan *Ima's Cake and Bakery*.

#### 4) Bagi Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon

Untuk mendapatkan informasi mengenai realisasi pemanfaatan program Wirausaha Bank Indonesia, serta dapat menjadi bahan evaluasi kinerja Bank Indonesia terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial.

### D. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, akhirnya penulis menemukan beberapa penelitian yang menjadi pembanding dan acuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan penulis tidak sama atau menghindari anggapan adanya tindakan plagiarisme. Berikut adalah penelitian terdahulu yang penulis dapatkan:

1. Jurnal Pemberdayaan UMKM Melalui CSR: Studi Pada Program CSR Bank Indonesia Yogyakarta oleh Sela Marlina (Jurnal PMI Vol. XII. No. 1 : September 2014 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik penarikan informan memakai bola salju (snowball) yaitu proses awal melakukan wawancara menggunakan teknik pengumpulan yaitu wawancara, observasi, & dokumentasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk klaster KPI Mina Kepis yaitu peningkatan omset dan pendapatan untuk penyewaan kolam penjualan ikan. Pada Mina Kepis juga peningkatan yang dialami ialah keterampilan terkait pengolahan ikan dan sistem pembenihan ikan bawal dan *grasscarp* melalui kawin suntik, untuk klaster Gula Semut sendiri setelah adanya pendampingan dan fasilitasi alat-alat produksi.
2. Skripsi Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Wirausaha Binaan Bank Indonesia (WUBI) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Jambi oleh Melati Anissa (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin) penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pelatihan (X1) dan pembinaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Jambi .

3. Jurnal Efektifitas Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Terhadap UMKM di Kota Palembang oleh RA. Ritawati dan Nurul Mubarak. (Jurnal Ekonomi Vol 1. No. 1 : 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif .Teknis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan interpretative approach. Hasil dari penelitian ini adalah Pola Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia yang dilakukan untuk kelompok UMKM sudah sesuai dengan prosedur kemudian Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia untuk UMKM terpilih sudah berjalan dan terlaksana dengan efektif, ini diperlihatkan dari keterampilan (skill) yang bertambah karena adanya pelatihan dari Bank Indonesia, jumlah produk makanan yang dijual meningkat, omset penjualan yang juga meningkat karena pengunjung banyak yang didukung oleh kapal yang luas, dan pegawai yang bertambah.
4. Jurnal Efektifitas Program Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha oleh Khayatun Nufus, Roji Iskandar, Ifa Hanifia Senjiati (Jurnal Ekonomi Vol. 3 No. 2 : 2017 Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pendampingan UMKM Syariah menggunakan beberapa kegiatan yaitu edukasi karakteristik UMKM Syariah, branding produk, pembukuan keuangan, pembukuan rekening, tabungan Syariah, bantuan akses pembiayaan, advokasi perizinan usaha dan peningkatan omset juga jumlah pelanggan. Kemudian kesejahteraan UMKM memiliki nilai rata-rata yaitu 54,8 % dengan

demikian pelaku usaha masuk diantara kategori keluarga sejahtera tahap I dengan keluarga sejahtera tahap II. Lalu efektifitas pendampingan UMKM Syariah belum efektif karena tujuan dari program tersebut belum memberikan efek yang baik kepada responden bahkan enam pelaku usaha lainnya berada dalam keadaan yang sama, tidak adanya penambahan pendapatan atau jaringan kerja, tidak adanya bukti izin merek dan tidak jalannya pembukuan yang diarahkan oleh tenaga pendamping.

5. Skripsi Efektifitas Program Klaster Bank Indonesia Lampung Terhadap Peningkatan Produktivitas UMKM di Lampung Selatan oleh Krestina (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung : 2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angka-angka atau besaran tertentu yang bersifat pasti sehingga data memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistic. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh nilai Sig sebesar  $000.0 > 0,05$  yang menyatakan bahwa ada perbedaan pendapatan peserta klaster dan jenis klaster PO Sapi sebelum dan sesudah adanya program Bank Indonesia yang diberikan kepada jenis kluster sapi PO di Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Lalu strategi yang diberikan oleh Bank Indonesia sesuai dengan proses tahapan program klaster.
6. Skripsi Analisis Kegiatan Produksi Dan Distribusi Usaha Ekonomi Kreatif Bidang Kerajinan Kuliner Di Aceh Besar Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam oleh Indah Anggia Sardini (Skripsi Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh : 2019). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Hasil dari penelitian ini adalah Peran etika bisnis Islam terhadap proses produksi pada usaha kerajinan kuliner di Aceh Besar telah memenuhi nilai-nilai etika bisnis dalam Islam, Peran etika bisnis Islam terhadap proses

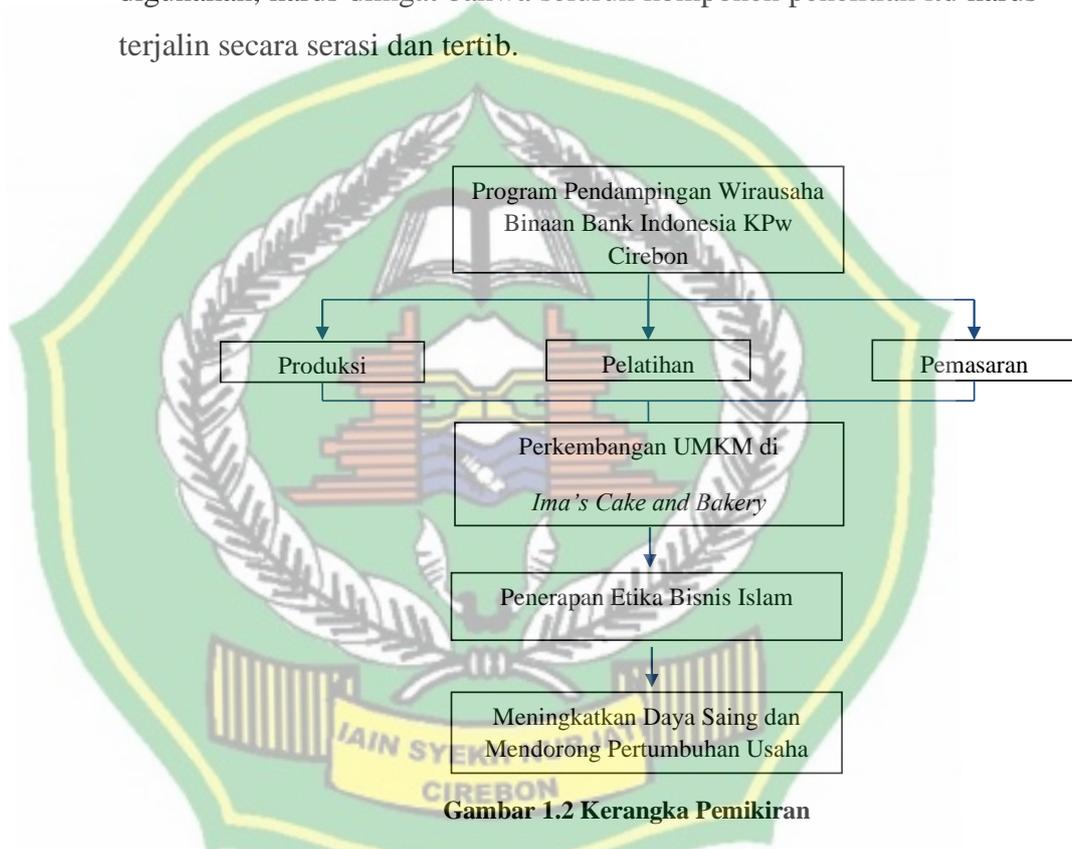
distribusi pada usaha kerajinan kuliner di Aceh Besar telah memenuhi kriteria-kriteria etika bisnis Islam. Dapat dilihat dari produk yang ia hasilkan telah terdistribusi secara merata, karena semua masyarakat dapat menikmati produk tersebut dan juga tidak adanya salah satu pihak yang terzalimi. Kemudian selama proses pembuatan produk tersebut tidak sama sekali mengganggu waktu ibadah.

7. *Jurnal Islamic Business Ethics : Case Study of Puspa Sharia Micro Business Actors in Bank Indonesia West Java Region in Bandung* oleh J. Juliana, M. Adib Sulthan, Muhammad Fathir. (*Jurnal Islamic Economic and Finance* Vo. 2, No, 1 : 2019). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Jumlah sampel penelitian adalah 50 konsumen dari 4 UMKM yang bergerak di bidang jasa, makanan dan kerajinan dan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan Etika Bisnis Islam dalam bisnis mikro Binaan program PUSPA di Bank Indonesia Jawa Barat tahun 2017 ini dalam kondisi sangat baik kriteria, dimensi yang perlu ditingkatkan adalah dimensi administrasi yang tertib dan dimensi-dimensi kebebasan dengan kriteria baik. Sedangkan dimensi tanggung jawab, keadilan dan kebenaran termasuk dalam kriteria dengan sangat baik. Dampak dari penelitian ini menunjukkan perlunya perbaikan dari beberapa indikator karena berimplikasi pada kemajuan bisnis dan peningkatan daya saing UMKM itu sendiri.

Dari ketujuh penelitian yang telah dipaparkan, secara khusus peneliti tersebut memiliki perbedaan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Perbedaan yang paling jelas di sini adalah perbedaan variabel yang diteliti dan pemilihan tinjauan dari segi etika bisnis Islam dalam pengembangan UMKM. Hal inilah letak perbedaan studi ini dengan studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya.

## E. Kerangka Pemikiran

Menurut Suryabrata, (2011,hal. 34) Kerangka pemikiran adalah model konseptual mengenai bagaimana sebuah teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel yang telah dikenali maupun diidentifikasi sebagai masalah yang penting sekali. (Supratno, 2012) Rancangan penelitian juga didasari oleh variabel-variabel penelitian yang telah diidentifikasi serta hipotesis yang nantinya di uji kebenarannya. Dalam menentukan rancangan penelitian apa harus digunakan, harus diingat bahwa seluruh komponen penelitian itu harus terjalin secara serasi dan tertib.



Dalam mengumpulkan beberapa teori yang bersumber dari literature, jurnal, landasan ekonomi Syariah lainnya. Kemudian peneliti juga melakukan analisa atau penelitian langsung kepada pihak penerima bantuan program Wirausaha Binaan Bank Indonesia yakni *Ima's Cake and Bakery* dan menceritakannya berdasarkan realita yang ada di lapangan dalam bentuk tulisan. Yang kemudian akan ditinjau secara teori etika bisnis Islam mengenai perkembangan UMKM yang nantinya dengan penerapan etika bisnis Islam ini diharapkan terjadinya

peningkatan daya saing dan mendorong perkembangan usaha *Ima's Cake and Bakery*.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut

- a. Data dari Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon
- b. Data dari *Ima's Cake and Bakery* Cirebon
- c. Kajian pustaka atau kajian teoritis yaitu metode penelitian dimana penulis mengutip teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dari berbagai referensi seperti buku, jurnal.

### **2. Sumber Data yang Dibutuhkan**

- a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012 hal. 225) dalam hal ini sumber data primer didapat dari Bank Indonesia KPw Cirebon dan *Ima's Cake and Bakery*.

- b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2012 hal. 225). Data sekunder ini didapat dari web resmi Bank Indonesia yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan Instagram @ima\_cake\_cirebon sebagai data pendukung.

### **3. Jenis Data Penelitian**

Jenis data penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. metode penelitian kualitatif merupakan suatu riset yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2005 hal. 6)

Dikutip dari Nasution (2003,hal. 61) Ciri-ciri dari metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh yaitu :

- a. Memusatkan diri pada pecahan-pecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah yang actual
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, oleh karena itu metode ini sering disebut metode analisa.

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kondisi yang berkaitan dengan pelaksanaan system kearsipan dan efektivitas pembuatan keputusan sebagaimana adanya atau dapat mendeskripsikan fenomena seobyektif mungkin. Adapun yang menjadi landasan penelitian penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu :

- a. Penelitian ini menggunakan masalah-masalah yang aktual yang terjadi pada masa sekarang
- b. Dengan metode ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan pelaksanaan system kearsipan dengan efektivitas pengambilan keputusan pimpinan. Memudahkan peneliti dalam pengolahan data karena data terkumpul bersifat homogen atau sama
- c. Metode ini selain dapat mengumpulkan data, menyusun data, menginterpretasikan data serta datanya dapat disimpulkan.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi

Anggito & Setiawan (2018,hal. 108-109) menjelaskan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner yang selalu berkomunikasi dengan

orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Observasi juga dapat didefinisikan dengan peneliti atau pengamat mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini observasi dilakukan di Bank Indonesia KPw Cirebon dan *Ima's Cake and Bakery*.

#### b. Wawancara

Mamik (2015,hal. 109) berpendapat wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Wawancara atau interview diartikan sebagai cara yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari seseorang dengan cara bertanya secara langsung bisa dengan tatap muka maupun melalui cara lain seperti melalui internet. Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu :

- 1) Ibu Serrlyta Dwi Larasawanti selaku Staff Pengembangan UMKM Bank Indonesia KPw Cirebon
- 2) Ibu Imah Shoimah pemilik *Ima's Cake and Bakery*.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisa dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain mengenai subjek. bahan yang biasa digunakan sebagai dokumen adalah otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah, dan swasta, cerita roman/rakyat, foto, *tape*, *microfilm*, *disc*, *compact disk*, data di server/*flashdisk*, data yang tersimpan di web site dan lainnya. (Anggito & Setiawan, 2018 hal. 153). Dokumentasi yang digunakan dalam pengambilan data ini yaitu berupa foto, video dan juga rekaman suara.

### 5. Teknik Analisis Data

Dalam buku Diantha (2017,hal. 200-201) Teknik analisis data menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. *Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematiskan data tentang penelitian yang diperoleh dalam kerangka uraian yang telah direncanakan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dengan urutan implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia lalu menjelaskan mengenai etika bisnis Islam kemudian membandingkan atau menselaraskannya.
- b. *Editing*, yakni pemeriksaan kembali dari semua data terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian. Dalam hal ini penulis meneliti kembali kelengkapan data-data yang diperoleh dari sumber terkait.
- c. *Coding* adalah kegiatan mengklasifikasi dan memeriksa data yang relevan dengan tema penelitian agar lebih fungsional
- d. *Analyzing* adalah dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori dan dalil-dalil sehingga diperoleh kesimpulan.

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, ada tiga hal yang penulis gunakan dalam penelitian ini: (Meleong, 2013).

### a. Triangulasi Mode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

### b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber

perolehan data. Misalnya peneliti menggunakan observasi terlibat (*Participant Observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau foto.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas di tegakkan.



## G. Sistematika Penulisan

Supaya mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai telaah pustaka sebagai acuan penelitian dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **BAB III : KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN**

Dalam bab ini terdapat kondisi objek penelitian

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai hasil yang di peroleh dari lapangan melalui metodologi yang akan di deskripsikan dan di analisis dalam bab IV yang menguraikan deskripsi Objek penelitian, Hasil penelitian dan analisis data.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab Penutup ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, sedangkan saran-saran berisi tentang hal-hal yang mungkin berguna dalam implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia terhadap *Ima's Cake and Bakery*.